

Setelah 20 Tahun Reformasi (RAKYAT MERDEKA - 12/07/18) (2)

# Reforma Agraria Makin Nggak Jelas Saja

PERJUANGAN mewujudkan reforma agraria dan kedaulatan pangan masih panjang. Penguatan gerakan rakyat hingga munculnya sejumlah regulasi, dinilai belum cukup untuk mensejahterakan rakyat, khususnya petani.

Hal ini diingatkan Ketua Umum Serikat Petani Indonesia (SPI), Henry Saragih, dalam peringatan ulang tahunnya ke-20 SPI 8 Juli lalu. Bersama gerakan rakyat lainnya, aku Henry, pihaknya telah mendorong perjuangan reforma agrarian dan kedaulatan pangan menjadi program prioritas pemerintah.

Sejauh ini, SPI berhasil memperjuangkan, mendistribusikan dan mempertahankan tanah pertanian kepada para anggotanya. Juga mencetak kader-kader agroekologi, dan mempraktekkan pertanian agroekologi di berbagai wilayah anggota SPI.

"SPI bersama gerakan rakyat lainnya juga berhasil mendorong pengesahan sejumlah undang-undang," kata Henry.

Selama 20 tahun terakhir, SPI menjadi organisasi perjuangan yang terdepan dalam melawan neoliberalisme. SPI menentang kehadiran rezim perdagangan bebas di bawah World Trade

Organization (WTO), dan perjanjian-perjanjian perdagangan regional lainnya yang memaksakan perdagangan bebas di dunia.

"Pertemuan tahunan World Bank di Bali pada 10 - 12 Oktober 2018 mendatang, lebih baik tidak usah dilaksanakan. Karena akan membuat Indonesia semakin terjerat genggaman World Bank dan IMF," imbuhnya.

Henry menilai, belum berhasilnya Indonesia menjalankan reforma agraria dan kedaulatan pangan, disebabkan tekanan negara-negara industri, lembaga-lembaga keuangan internasional,

serta persekongkolan korporasi-korporasi dunia.

"Demikian juga dengan tidak terselesaikannya konflik-konflik agraria, dan terjadinya perampasan-perampasan tanah rakyat dan kriminalisasi pejuang petani akhir-akhir ini," sambungnya.

Sebelumnya, Presiden Jokowi berpesan, di era modern sekarang petani harus terorganisasi

layaknya korporasi. "Saya selalu menyampaikan, petani jangan jalan sendiri-sendiri. Buatlah kelompok tani, gabungan kelompok tani," ujar Jokowi.

Menurut Jokowi, untuk menjadi kekuatan besar, kelompok petani harus lebih besar lagi. Kelompok besar gabungan kelompok tani seperti itu namanya korporasi petani. ■ OSP

## PENGUMUMAN

Bersama ini kami umumkan rencana pengambilalihan saham pada PT SAE Kreatif Media Indonesia ("Perseroan"), yang berkedudukan di Jakarta Selatan, secara langsung dari pemegang saham Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut, kepada pihak yang berkepentingan diberikan kesempatan untuk meminta keterangan dan/atau mengajukan keberatan, secara tertulis disertai bukti-bukti yang sah, atas rencana pengambilalihan saham Perseroan tersebut, dengan mengirimkannya ke alamat sebagaimana disebutkan di bawah ini dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender terhitung sejak tanggal pengumuman ini:

PT SAE Kreatif Media Indonesia

Jl. Rejber Dayu No. 24, Klaten, Jawa Tengah